STUDI PENERAPAN SISTEM INTEGRASI JASA KEPELABUHANAN (SIJAKA) TERHADAP PELAYANAN TAMBAT LABUH DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA (PPS) KENDARI SULAWESI TENGGARA

SKRIPSI

MARDIANA
2022080022

PROGRAM STUDI PENGELOLAAN PELABUHAN PERIKANAN
JURUSAN TEKNOLOGI KEMARITIMAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2024

STUDI PENERAPAN SISTEM INTEGRASI JASA KEPELABUHANAN (SIJAKA) TERHADAP PELAYANAN TAMBAT LABUH DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA (PPS) KENDARI SULAWESI TENGGARA

SKRIPSI

MARDIANA
2022080022

PROGRAM STUDI PENGELOLAAN PELABUHAN PERIKANAN
JURUSAN TEKNOLOGI KEMARITIMAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2024

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI PENERAPAN SISTEM INTEGRASI JASA KEPELABUHANAN (SIJAKA) TERHADAP PELAYANAN TAMBAT LABUH DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA (PPS) KENDARI SULAWESI TENGGARA

SKRIPSI

Oleh:

Mardiana
2022080022

Skripsi ini sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Jurusan Teknologi Kemaritiman
Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Mukhlisa A. Ghaffar, S.Pi., M.Si.	**Ir. Syamsul Hadi, M.Si.**
NIP. 973111919970220001	NIP. 196203191989031001

Mengetahui:

Direktur	Ketua Jurusan
Dr. Ir. Darmawan, M.P.	**Syamsul Marlin Amir, S.T., M.Si.**
NIP. 196702021998031002	NIP. 197905072005011001

Tanggal Lulus: 08 Juli 2024

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul	:	Studi Penerapan Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) Terhadap Pelayanan Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari Sulawesi Tenggara
Nama	:	Mardiana
NIM	:	**2022080022**
Program Studi	:	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
Jurusan	:	Teknologi Kemaritiman

Menyetujui, Tim Penguji

1. Mukhlisa A Ghaffar, S.Pi., M.Si (.....)
2. Ir. Syamsul Hadi, M.Si. (.....)
3. Shidik Burhani, S.T., M.T. (.....)
4. Irwan, S.T., M.T. (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan

Shidik Burhani, S.T., M.T.

NIP. 198510302019031005

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "Studi Penerapan Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) Terhadap Pelayanan Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari" ini benar karya saya dari arahan pembimbing dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pangkep, 08 Juli 2024

Yang menyatakan,

Mardiana

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Studi Penerapan Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) Terhadap Pelayanan Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari Sulawesi Tenggara.** Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. Manusia panutan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini dapat selesai dengan baik tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahanda Nurman, beliau yang menjadi inti tulang punggung keluarga. Meskipun beliau tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis menjadi perempuan yang kuat, tegar, dan sabar dalam segala rintangan, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Ibunda Norma, pintu surgaku. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun gigih dalam memanjatkan doa yang selalu beliau berikan yang tiada henti meminta kepada Tuhan Yang Maha Esa, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Seluruh saudara/i penulis yang tidak sempat disebut satu per satu yang tidak pernah berhenti memberi segala motivasi, doa yang terus dipanjatkan, dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan pendidikan tinggi ini dengan penuh semangat dan tekad yang sangat besar.

4. Dr. Ir. H. Darmawan, M.P. Selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene kepulauan.
5. Bapak Syamsul Marlin Amir, S.T., M.Si. selaku Ketua Jurusan Teknologi Kemaritiman.
6. Bapak Shidik Burhani, S.T.,M.T. selaku ketua Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan.
7. Ibu Mukhlisa A. Ghaffar, S.Pi., M.Si. selaku Pembimbing I yang tulus dan sabar serta bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan petunjuk selama penyusunan dan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Ir. Syamsul Hadi, M.Si. selaku Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, saran, dan arahan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
9. Bapak Handoya selaku pembimbing lapangan yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan serta memberikan tambahan ilmu kepada penulis selama berada di Pelayanan Usaha (PU) Tambat Labuh di PPS Kendari.
10. Ibu Hasmawati, S.Pi., M.Si. sekeluarga yang sudah seperti orang tua bagi penulis. Dengan tulus dan penuh rasa syukur mengucapkan terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada hentinya.
11. Teruntuk pemilik NPM 2022060049 yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses penulisan skripsi. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu baik tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada penulis. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Tetap membersamai dan tidak tunduk pada apa-apa. Tabah sampai akhir :)
12. Teman-teman mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Pangkep, terkhusus teman-teman Program Studi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan angkatan 33 yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca.

Mandalle, 08 Juli 2024

Mardiana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI iii
LEMBAR PERNYATAAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xii
ABSTRACT xiii
I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
1.4 Manfaat Penelitian 3
II. TINJAUAN PUSTAKA 4
2.1 Pelabuhan Perikanan 4
2.2 Fungsi Pelabuhan Perikanan 4
2.3 Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) 5
2.4 Pengertian Pelayanan 7
2.5 Pengertian Tambat Labuh 8
A. Tambat 8
B. Labuh 8
2.6 Penelitian Terdahulu 9
2.7 Kerangka Konseptual 11
III. METODE PENELITIAN 12
3.1 Waktu dan Tempat 12
3.2 Rancangan Penelitian/Metode Penelitian 12
3.3 Populasi dan Sampel 12
A. Populasi 12
B. Sampel 13

3.4 Jenis Dan Sumber data 13
3.5 Teknik Pengumpulan Data 14
A. Observasi 14
B. Wawancara....14
C. Dokumentasi 14
D. Studi Pustaka....14
3.6 Teknik Analisis Data 15
A. Analisis Deskriptif Kualitatif....15
B. Diagram *Fishbone*....16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 17
4.1 Gambaran Umum Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari....17
A. Sejarah Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari....17
B. Visi Misi PPS Kendari....18
C. Struktur Organisasi PPS Kendari....18
D. Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari....22
4.2 Penerapan Aplikasi SIJAKA Dalam Pelayanan Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari 26
4.3 Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Penerapan Aplikasi SIJAKA dan Solusi Penanganannya....31
V. KESIMPULAN DAN SARAN....34
5.1 Kesimpulan....34
5.2 Saran....34
DAFTAR PUSTAKA 36
LAMPIRAN....39

DAFTAR TABEL

No Hal

2.1 SOP Tarif Tambat Labuh Berdasarkan PP 85 Tahun 2021 8

3.1 Uraian Jenis dan Sumber Data 12

4.1 Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari 22

DAFTAR GAMBAR

No Hal

2.1 Platfrom SIJAKA 5

2.2 Kerangka Konseptual 10

3.1 Lokasi PPS Kendari 11

4.1 Struktur Organisasi PPS Kendari Tahun 2023 18

4.2 Prosedur Penginputan Data pada Aplikasi SIJAKA PPS Kendari 27

4.3 Faktor yang Mempengaruhi Aplikasi SIJAKA 28

DAFTAR LAMPIRAN

No Hal

1. Pedoman Wawancara 40
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) Tambat Labuh..... 42
3. Daftar Informan..... 43
4. Dokumentasi Wawancara Dengan Petugas Pelayanan SIJAKA 44
5. Dokumentasi Wawancara Dengan Petugas Kapal 45
6. Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal (STBLKK) 46
7. Surat Ukur/Pas Tahunan 47
8. Surat Pembebasan 49
9. Kwitansi Pembayaran Jasa Tambat Labuh Pada Aplikasi SIJAKA 50
10. Format Absen Harian Kapal 51
11. Kolam Labuh PPS Kendari 52
12. Dermaga PPS Kendari..... 53

ABSTRAK

MARDIANA, 2022080022. Studi Penerapan Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) Terhadap Pelayanan Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari. Dibimbing oleh Mukhlisa A. Ghaffar dan Syamsul Hadi.

SIJAKA (Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan) adalah aplikasi yang dikembangkan langsung oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan dioperasikan pertama kali di PPS Kendari pada awal Juli 2022. Aplikasi SIJAKA merupakan aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan tambat labuh di pelabuhan perikanan. PPS Kendari mempunyai fasilitas tambat labuh yang sudah memenuhi standar, namun terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan aktivitas tambat labuh tidak optimal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan Aplikasi SIJAKA di PPS Kendari dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dalam penerapan Aplikasi SIJAKA di PPS Kendari. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis diagram *fishbone*. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pelayanan tambat labuh di PPS Kendari lebih efektif setelah diterapkannya aplikasi SIJAKA. Adapun faktor yang mempengaruhi dalam penerapan aplikasi SIJAKA yakni alat (*machines*) yaitu jaringan Wi-Fi yang lambat dan server SIJAKA yang mengalami *error*, faktor manusia (*man*) yaitu kesalahan operator dalam penginputan waktu kedatangan kapal, dan faktor bahan (*materials*) yaitu tidak lengkapnya dokumen yang dibutuhkan dan gambar dokumentasi dokumen yang kurang jelas.

Kata Kunci: *PPS Kendari, SIJAKA, Tambat Labuh.*

ABSTRACT

MARDIANA, 2022080022. *Study of the Implementation of the Port Services Information Sistem (SIJAKA) on Mooring Services at the Kendari Ocean Fishing Port (PPS). Supervised by Mukhlisa A. Ghaffar and Syamsul Hadi.*

SIJAKA (Port Services Integration System) is an application developed by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP) and was first operated at PPS Kendari in early July 2022. The SIJAKA application is anapplication used in managing moorings at fishing ports. PPS Kendari has mooringfacilities that meet standards, however there are several problems that cause mooring activities to be less than optimal. The aim of this research is to analyze the implementation of the SIJAKA Application at PPS Kendari and identify factors that influence the implementation of the SIJAKA Application at PPS Kendari. This research uses qualitative research and uses primary and secondary data. Data collection methods are observation, interviews, documentation and literature study. The analysis techniques used are qualitative descriptive analysis and fishbone diagram analysis. The study's findings revealed that mooring services at PPS Kendari are more effective with the introduction of the SIJAKA application. The factors that influence the implementation of the SIJAKA application are the tools (machines), namely the slow Wi-Fi network and the SIJAKA server that experiences errors, the human factor (man), namely operator errors in inputting the ship's arrival time, and the material factor (materials), namely the required incomplete documents and unclear documentation images.

Keywords: *PPS Kendari, SIJAKA, Anchorage.*

Translated by UPT Pusat Bahasa
Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan
Translator : Dr. Anfan, S.P., M.Si.
Date : 29 July 2024

.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan pasal 41 ayat 1 UU Nomor 45 Tahun 2009 dijelaskan bahwa Pemerintah adalah pihak yang berwenang dalam penyelenggaraan dan pengembangan PP, Pemerintah membangun dan membina PP yang berfungsi, antara lain sebagai tempat tambat-labuh kapal perikanan, tempat pendaratan ikan, tempat pemasaran dan distribusi ikan, tempat pelaksanaan pembinaan mutu hasil perikanan, tempat pengumpulan data hasil tangkapan, dan tempat untuk memperlancar kegiatan operasional kapal perikanan (KKP RI, 2009).

Perkembangan industri kelautan dalam beberapa tahun terakhir menjadi salah satu fokus kajian bagi Pemerintah Provinsi Kendari. Salah satu peningkatan fasilitas pelabuhan yaitu fasilitas tambat labuh untuk mendukung sistem operasional yang lebih optimal sehingga akan memperlancar kegiatan bongkar muat dan mengurangi lama waktu bongkar muat (Arifin, 2012). Solihin (2008) dalam Hanansyah, (2018), pengertian dari tambat adalah menyandarkan atau mengikat tali kapal di dermaga untuk melakukan kegiatan membongkar hasil tangkapan sampai waktu tertentu, sedangkan labuh adalah menyandarkan atau mengikat tali kapal di tempat tertentu yang bukan tempat bongkar untuk beristirahat dan menunggu keberangkatan ke laut atau menunggu naik dock atau dalam keadaan perbaikan.

Awalnya pembuatan tagihan tambat labuh dilakukan secara manual yang bisa mengakibatkan kesalahan pada tarif yang dibayar oleh pengguna jasa dan menjadi temuan inspektorat KKP. Tindak lanjut dari temuan inspektorat KKP, DJPT merencanakan pembuatan Aplikasi tambat labuh agar tarif yang dibayarkan terbaca otomatis oleh sistem dan tidak terjadi kesalahan. Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) adalah Aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dengan tujuan khusus untuk memudahkan pengguna jasa mengetahui kode biling tagihan tambat labuh dari pengelola jasa yang terdaftar dengan cara mengifisienkan waktu yang dikeluarkan oleh kesyahbandaran di pelabuhan perikanan terutama di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari pada Juli, 2022 (PPSK 2023).

PPS Kendari mempunyai fasilitas khususnya tambat labuh yang sudah memenuhi standar namun terdapat beberapa kegiatan yang menyebabkan kegiatan tambat labuh tidak optimal seperti kapal yang labuh di tempat tambat, posisi kapal saat labuh tidak sejajar, nelayan yang tidak melapor saat tambat dan labuh kapal. Hal ini dikarenakan ketertiban dari nelayannya juga ketegasan dan pengawasan petugas kesyahbandaran yang belum maksimal. Hal ini tentu berdampak pada kegiatan tambat labuh yang meliputi fasilitas operasional pelayanan, kebijakan, dan pengawasan oleh instansi. Faktor-faktor tersebut sangat diperlukan untuk memberikan pelayanan dan kemudahan bagi pengguna jasa pelabuhan perikanan khususnya nelayan setempat (PPSK, 2023).

Penelitian mengenai Aplikasi SIJAKA di PPS Kendari yang relative baru dan khusus untuk di PPS Kendari Sulawesi Tenggara belum pernah dilakukan. Berdasarkan hal tersebut dan uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Studi Penerapan Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) Terhadap Pelayanan Tambat Labuh di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari Sulawesi Tenggara."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah yang diangkat dengan pembatasan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan Aplikasi SIJAKA yang dilakukan Petugas di PPS Kendari?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan Aplikasi SIJAKA di PPS Kendari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis penerapan Aplikasi SIJAKA yang dilakukan Petugas di PPS Kendari.
2. Mengidentifikasi faktor- faktor yang mempengaruhi penerapan Aplikasi SIJAKA di PPS Kendari.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Menambah ilmu pengetahuan secara pribadi dan merujuk kepada instansi terkait Prodi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan fungsi Pelabuhan perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pelabuhan Perikanan

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) No. 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan disebutkan bahwa pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan bisnis perikanan yang dipergunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh dan bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan perikanan.

Lubis (2019) dalam bukunya menjelaskan pelabuhan perikanan adalah pelabuhan yang mempunyai fungsi sebagai tempat kapal penangkapan ikan untuk berlabuh dan bertambat yang hendak bongkar muat hasil tangkapan ikan atau mengisi bahan perbekalan melaut.

2.2 Fungsi Pelabuhan Perikanan

Berdasarkan PP RI No. 27 Tahun 2021 pasal 184 menyebutkan fungsi Pelabuhan perikanan terbagi menjadi dua yaitu fungsi pemerintahan dan fungsi pengusahaan.

1. Fungsi Pemerintahan

   Sebagai fungsi untuk menjalankan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di pelabuhan perikanan, meliputi:

   (a) Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
   (b) Pengumpulan data tangkapan hasil perikanan;
   (c) Pelaksanaan operasional kapal perikanan;
   (d) Pelaksanaan kesyahbandaran;
   (e) Pelaksanaan fungsi karantina ikan;
   (f) Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;
   (g) Kegiatan pengendalian lingkungan;

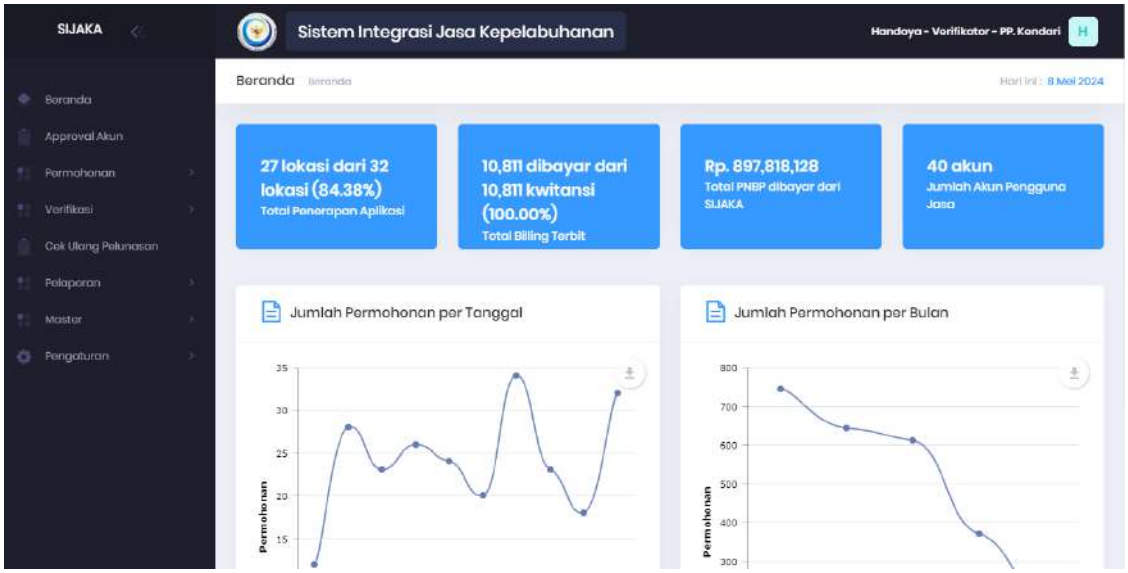
2. Fungsi Pengusahaan

Sebagai fungsi untuk melaksanakan proses dalam bentuk pelayanan langsung terkait pelayanan jasa dan penyediaan fasilitas yang ada di pelabuhan perikanan, meliputi:

(a) Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan
(b) Pelayanan bongkar muat ikan
(c) Pemasaran dan distribusi ikan
(d) Pelayanan pengolahan hasil perikanan
(e) Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan
(f) Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan
(g) Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan
(h) Wisata bahari,

2.3 Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA)

SIJAKA, atau Sistem Integrasi Jasa Kepelabuhanan Perikanan secara online, adalah sebuah platform digital yang telah diperkenalkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari (PPS) di Sulawesi Tenggara pada Juli 2022. Aplikasi ini bertujuan untuk mendukung subsektor PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) dalam sektor perikanan tangkap, serta memberikan dukungan terhadap kebijakan pengaturan yang menjadi prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Dengan kehadiran Aplikasi SIJAKA, para pelaku usaha perikanan akan mendapatkan kemudahan dalam proses pembayaran jasa kepelabuhanan, sambil juga meningkatkan kinerja petugas di pelabuhan perikanan.



Gambar 2.1 Platform Aplikasi SIJAKA
(Sumber: Data Primer PPSK 2023)

Prosedur dalam pembayaran biaya jasa tambat labuh pada Aplikasi SIJAKA PPS Kendari yaitu nakhoda atau pemilik kapal memberitahukan kepada pengurus kapal mengenai rencana keberangkatan kapal kemudian pengurus kapal mengajukan permohonan ke petugas SIJAKA, petugas SIJAKA menginput dokumen-dokumen yang menjadi persyaratan pada Aplikasi SIJAKA ini yaitu dokumen STBLKK, dokumen surat ukur atau pas tahunan, dan surat pembebasan. Petugas SIJAKA melakukan verifikasi yaitu proses pemeriksaan terkait dokumen yang diinput oleh pengguna jasa bersamaan dengan perhitungan biaya jasa tambat labuh yang dilakukan secara otomatis oleh Aplikasi SIJAKA, kesyahbandaran melakukan validasi yaitu proses akhir dengan memastikan bahwa data atau dokumen yang telah melewati proses verifikasi sudah sesuai dengan persyaratan serta perhitungan jasa tambat labuh sudah akurat dan proses validasi juga ini untuk menerbitkan billing pembayaran pengguna jasa yang dilakukan oleh Kepala Kesyahbandaran. Pengurus kapal membayar biaya jasa tambat labuh kepada petugas tambat labuh.

Melalui Aplikasi SIJAKA, semua transaksi jasa kepelabuhanan dapat dilakukan secara digital terutama pada tambat labuh. Para pelaku usaha perikanan tidak perlu lagi mengurus pembayaran secara manual atau langsung ke petugas di

pelabuhan. Aplikasi ini menyediakan kemudahan bagi para pelaku usaha dalam mengakses informasi terkait tarif jasa kepelabuhanan, serta mengajukan permohonan dan pembayaran melalui platform digital. Dengan adanya Aplikasi SIJAKA, diharapkan dapat tercipta efisiensi dan transparansi dalam sistem pembayaran jasa kepelabuhanan perikanan. Para pelaku usaha akan mendapatkan kemudahan dalam mengelola transaksi keuangan mereka, sementara petugas di pelabuhan perikanan akan memiliki akses yang lebih baik terhadap data dan informasi terkait jasa kepelabuhanan. Dengan demikian, Aplikasi SIJAKA merupakan langkah inovatif dalam mendorong digitalisasi sektor perikanan tangkap di Indonesia, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam industri perikanan nasional (PPSK 2022).

2.4 Pengertian Pelayanan

Pelayanan dapat diartikan sebagai sesuatu yang tidak berwujud tetapi dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau masyarakat. Pelayanan tidak dapat mengakibatkan peralihan hak atau kepemilikan dan terdapat interaksi antara penyedia jasa dengan pengguna jasa. Pelayanan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia, dapat juga dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Pelayanan merupakan suatu pemecahan permasalahan antara manusia sebagai konsumen dan perusahan sebagai pemberi atau penyelenggara pelayanan (Sriwahyuni, 2021).

Menurut Kotler (2005), kualitas merupakan keseluruhan ciri serta sifat suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memutuskan kebutuhan yang dinyatakan tersirat. Lain halnya dengan Setijanigrum (2012), menyatakan bahwa kualitas layanan berarti apabila jasa atau pelayanan yang diterima (*perceived service*) sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas jasa atau pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan. Sebaliknya, apabila jasa atau pelayanan yang diterima lebih rendah dari yang diharapkan, maka kualitas jasa atau pelayanan akan dipersepsikan buruk.

2.5 Pengertian Tambat Labuh

A. Tambat

Solihin (2008) dalam Hanansyah (2018) kapal dikatakan bertambat apabila bersandar atau mengikatkan tali ditempat tertentu untuk melakukan kegiatan bongkar hasil tangkapan, waktu tambat dihitung selama kapal membongkar hasil tangkapan di dermaga atau ditempat tambat yang lain, uang tambat adalah imbalan jasa bagi kapal yang bersandar di tempat yang dihitung berdasarkan etmal. Etmal adalah sebuah satuan dimana 1 Etmal sama dengan 24 jam atau 1 hari, fasilitas tambat berupa jembatan/jetty, dermaga bongkar, tepian atau bagian tepi baik sungai maupun pantai, tubuh kapal lain.

B. Labuh

Solihin (2008) dalam Hanansyah (2018) kapal dikatakan berlabuh apabila setelah membongkar hasil tangkapan, kapal bersandar atau mengikat tali ditempat tertentu yang bukan tempat bongkar, untuk beristirahat dan menunggu keberangkatan ke laut atau menunggu naik *dock* atau dalam keadaan *floating repair* (perbaikan dalam keadaan mengapung).

Dalam melakukan kegiatan tambat labuh, besar jasa tambat labuh kapal dipungut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.85 Tahun 2021 tetang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Kementrian Kelautan dan Perikanan. Dengan harga yang telah ditetapkan oleh pihak pelabuhan sesuai dengan peraturan pemerintah.

Tabel 2.1 Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan

Jenis Penerimaan Bukan Pajak	Satuan	Tarif (Rp)
A. PELAYANAN TAMBAT LABUH		
1. Pelayanan Tambat Kapal Perikanan		
a. Kapal >100 GT	Per meter Panjang kapal per ¼ etmal	1.000
b. Kapal >30-100 GT	Per meter Panjang kapal per ¼ etmal	750
c. Kapal >5-30 GT	Per meter Panjang kapal per ¼ etmal	500

Lanjutan Tabel 2.1

d. Kapal Asing	Per meter Panjang kapal per ¼ etmal	5.000
2. Pelayanan Labuh Kapal Perikanan		
a. Kapal >100 GT	Per meter Panjang kapal per ¼ etmal	750
b. Kapal >30-100 GT	Per meter Panjang kapal per ¼ etmal	500
c. Kapal >5-30 GT	Per meter Panjang kapal per ¼ etmal	4.000
d. Kapal Asing	Per meter Panjang kapal per ¼ etmal	3.000
3. Pelayanan Tambat Labuh Kapal Non Perikanan		
a. Kapal Penunjang Kegiatan Kapal Perikanan	Per meter Panjang kapal per etmal	15.000
b. Kapal Non Penunjang Kegiatan Kapal Perikanan	Per meter Panjang kapal per etmal	50.000
c. Kapal Stasiun Pengisian Bahan Bakar dan Single Propeled Out Bargo	Per liter terjual	4.000
d. Pelayanan Lambat dan Labuh Kapal Rusak (Flosting Repair) Menunggu Giliran Perbaikan dan Perawatan Sebelum Naik	Per meter Panjang kapal per etmal	3.000
4. Pelayanan Tambat Labuh Kapal Menunggu Musim Cuaca baik	Per meter Panjang kapal per etmal	1.000

Sumber: Peraturan Pemerintah No. 85 Tahun 2021

Berikut adalah perhitungan tarif Peraturan Pemerintah No.85 Tahun 2021 Tentang Jenis dan Tarif Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

- Nilai jasa tambat labuh <30 hari, untuk kapal 5-30 GT

  Nilai jasa = Jumlah hari x Tarif

- Nilai jasa tambat labuh <30 hari, untuk kapal >30 GT

  Nilai jasa = Jumlah hari x Panjang/GT x Rp750-per ¼ etmal

2.6 Penelitian Terdahulu

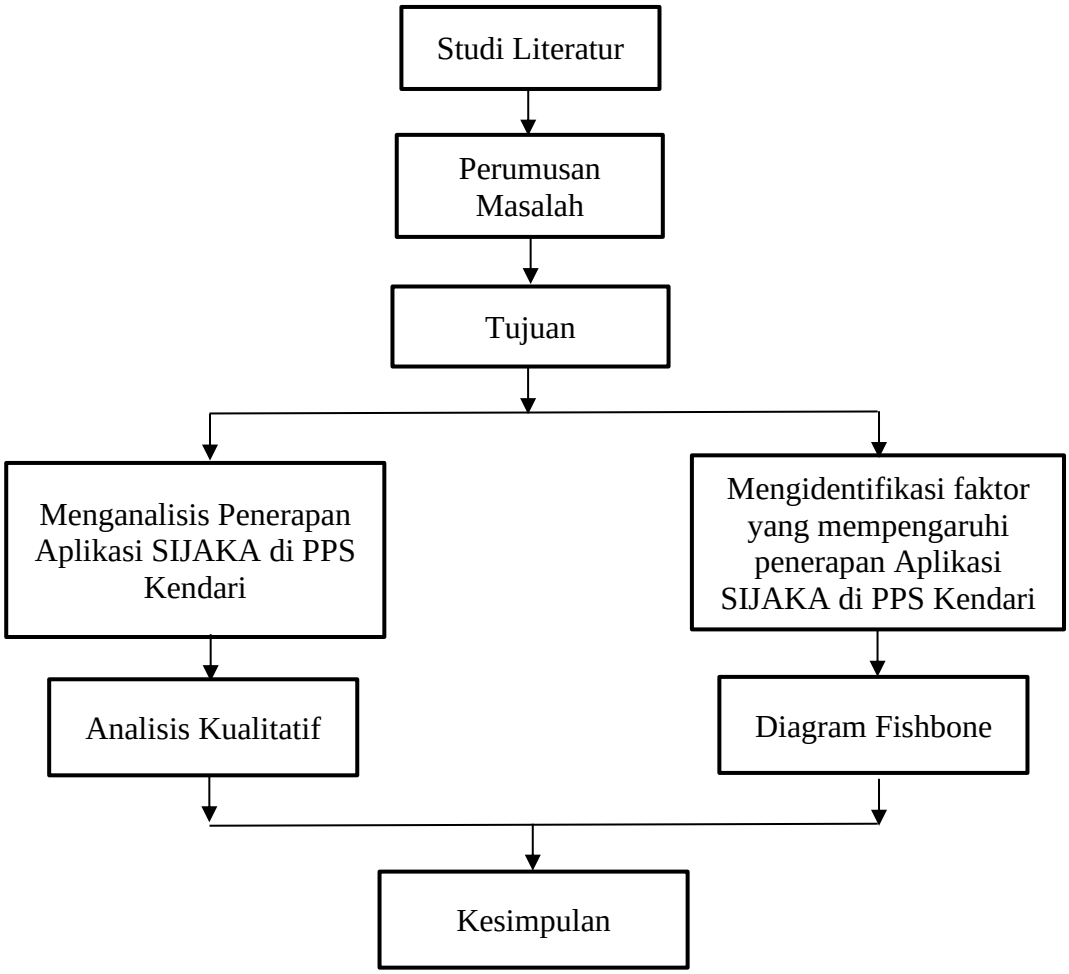
Penelitian yang telah menganalisis PPS Kendari menjadi bahan masukan pada penelitian ini. Penelitian yang telah dilakukan oleh Basriani, 2020, telah menganalisis Penerapan Sistem Informasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari Sulawesi Tenggara. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Analisis Penerapan Sistem Integrasi di PPS Kendari telah menggunakan Sistem

komputerisasi sejak tahun 2003 untuk mengolah data dan menggunakan sistem informasi dengan berbagai Aplikasi sistem informasi yang digunakan meliputi Aplikasi *One Data* (sejak tahun 2016), simponi (sejak 2018), Sikap dan DSS.

Selanjutnya, Eka Ramdana, 2023, telah meneliti studi tentang Efektivitas Penerapan Sistem Aplikasi SIJAKA dalam Pelayanan Tambat di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bitung. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengelolaan tambat di PPS Bitung lebih efektif setelah penerapan Aplikasi SIJAKA. Efektivitas dilihat dari 6 indikator yaitu produktivitas, efisiensi, fleksibilitas, keunggulan, pengembangan, dan kepuasan.

Selanjutnya, Zul Arsil, 2020, telah meneliti tentang Studi Tingkat Kepuasaan Pelayanan Penerbitan Jasa Tambat Labuh Di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa nelayan PPS Cilacap merasa puas dengan kinerja pelayanan jasa tambat labuh yang diberikan oleh pihak pelabuhan. Hal ini dapat diketahui dari hasil *Custumer Satisfaction Indeks* (CSI) yang tinggi dengan nilai 0,75 atau 75,51%.

2.7 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual